

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN
PADA PERBANKAN SYARIAH (BERDASARKAN JENIS AKAD DAN
JENIS PENGGUNAAN) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
INDONESIA PERIODE 2011-2015**



Oleh :

**M. Iman Taufik, SE
NIM : 1520310107**

Pembimbing :

**Dr. H. Slamet Haryono, M.Si., Akt.
Dr. H. Ibnu Muhdir, M.Ag.**

TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister Hukum Islam
Fakultas Syaria'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam
Program Studi Hukum Islam
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M. Iman Taufik**
NIM : 1520310107
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Februari 2017
Saya yang menyatakan,



M. Iman Taufik
NIM: 1520310107

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

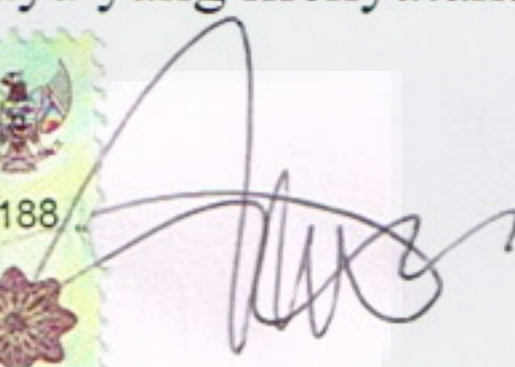
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M. Iman Taufik**
NIM : 1520310107
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Februari 2017
Saya yang menyatakan,




M. Iman Taufik
NIM: 1520310107



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/MH/PP.00.9/02/2017

Tugas Akhir dengan judul : "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan pada Perbankan Syariah (Berdasarkan Jenis Akad dan Jenis Penggunaan) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2015".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. IMAN TAUFIK, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 1520310107
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, M.Si., Akt.
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.
NIP. 19680102 199403 1 002

Yogyakarta, 22 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
YOGYAKARTA



Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.
NIP. 19750430 199503 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi
Magister HI FSH
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH (BERDASARKAN JENIS AKAD DAN JENIS PENGGUNAAN) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2011-2015

Yang ditulis oleh :

Nama : **M. Iman Taufik**
NIM : 1520310107
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister HI FSHUIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Januari 2017
Pembimbing,



Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.S.i

ABSTRAK

Perbankan syariah di Indonesia merupakan bagian integral dari pengembangan sebuah sistem perbankan nasional dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia. Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan perkembangan kegiatan ekonomi dari waktu ke waktu dan menyebabkan pendapatan nasional riil berubah. Berdasarkan jenis akadnya, pembiayaan perbankan syariah dibedakan dalam pembiayaan *muḍārabah*, pembiayaan *musyārahah*, pembiayaan *murābahah*, pembiayaan *salam*, pembiayaan *istiṣnā'*, dan pembiayaan *ijārah*. Berdasarkan tujuan penggunaannya, pembiayaan perbankan syariah dibedakan dalam pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan konsumsi. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah berdasarkan jenis akad (*muḍārabah*, *musyārahah*, *murābahah*, dan *istiṣnā'*) dan jenis penggunaan (modal kerja, investasi, konsumsi) terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi di perbankan syariah, baik secara simultan maupun secara parsial dari masing-masing variabel tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian terapan dan sifat penelitian ini adalah kuantitatif yaitu angka-angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti sehingga data dapat dianalisis menggunakan statistik. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perbankan umum syariah yang ada di Indonesia pada periode 2011-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada Statistik Perbankan Indonesia yang dicantumkan pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, serta data pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisa yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Secara parsial hanya pertumbuhan pembiayaan *murābahah* yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan pertumbuhan pembiayaan *muḍārabah*, *musyārahah* dan *istiṣnā'* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, secara simultan (bersama-sama) keempat variabel pertumbuhan pembiayaan *muḍārabah*, *musyārahah*, *murābahah* dan *istiṣnā'* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (2) Secara parsial pertumbuhan pembiayaan modal kerja dan konsumsi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan pertumbuhan pembiayaan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, secara simultan (bersama-sama) ketiga variabel pertumbuhan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (3) Dari hasil pemaparan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pertumbuhan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi masing-masing provinsi di atas dapat disimpulkan bahwa, dari 33 provinsi di Indonesia terdapat perbedaan hasil analisa di masing-masing provinsi, baik secara parsial maupun secara simultan pertumbuhan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi ada yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan ada juga yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, yang disebabkan oleh perbedaan potensi perkembangan perbankan syariah dan perbedaan karakteristik perekonomian di masing-masing daerah tersebut.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pembiayaan Bank Syariah.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Q.S Al-Insyirah 6-7)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S Al-Baqarah 216)

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah Allah S.W.T, saya dapat menyelesaikan

TESIS ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Ibu dan Bapakku, serta Ibu dan Bapak mertua ku yang telah mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
- ❖ Istri dan anakku tercinta, terimakasih telah memberiku motivasi dan semangat dalam menjalani masa perkuliahan sejak awal hingga lulus dengan hasil yang baik.
- ❖ Aa dan teteh serta adik-adik, terimakasih atas doanya selama ini.
- ❖ Teman-teman KPS angkatan 2015, yang begitu kompak, terimakasih atas doa dan supportnya.

**“KETIKA MASIH BISA MEMILIH, PILIHLAH YANG TERBAIK,
MESKIPUN PILIHAN ITU SULIT DAN TIDAK POPULER, MUNGKIN
SUATU SAAT KITA TIDAK PUNYA PILIHAN”**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penulisan tesis ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987. Secara garis besar uraiannya adalah seabagi berikut :

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | be |
| | ta' | t | te |
| ث | ś a' | ś | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ħ a | ħ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | ş ad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | đ ad | đ | de (dengan titik dibawah) |
| ط | ṭ a' | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | ẓ a' | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbaik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa' | f | ef |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ق | qaf | q | qi |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | el |
| م | mim | m | em |
| ن | nun | n | en |
| و | wawu | w | we |
| ه | ha' | h | ha |
| | hamzah | ' | apostrof |
| ي | ya' | y | ye |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

| | | |
|--|---------|---------------|
| | ditulis | muta' aqqidīn |
| | ditulis | 'iddah |

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|--|---------|--------|
| | ditulis | hibbah |
| | ditulis | jizyah |

| | | |
|----------------|---------|-------------------|
| كرامه الأولياء | ditulis | karāmah al-aulyā' |
|----------------|---------|-------------------|

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

| | | |
|------------|---------|----------------|
| زكاة الفطر | ditulis | zakātul fiṭ ri |
|------------|---------|----------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|-------|--------|---------|---|
| _____ | kasrah | ditulis | i |
| _____ | fathah | ditulis | a |
| _____ | dammah | ditulis | u |

E. Vokal Panjang

| | | |
|--------------------|---------|------------|
| fathah + alif | ditulis | a |
| | ditulis | jāhiliyyah |
| fathah + ya' mati | ditulis | a |
| | ditulis | yas'ā |
| kasrah + ya' mati | ditulis | ī |
| | ditulis | karīm |
| dammah + wawu mati | ditulis | u |
| | ditulis | furūd |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|--------------------|---------|----------|
| fathah + ya' mati | ditulis | ai |
| بينكم | ditulis | bainakum |
| fathah + wawu mati | ditulis | au |
| قول | ditulis | qaulum |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------|---------|-----------------|
| أنتم | ditulis | a'antum |
| أعدت | ditulis | u'idat |
| لئن شكرتم | ditulis | la'in syakartum |

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

| | | |
|--------|---------|------------|
| القرآن | ditulis | al-Qura'ān |
| القياس | ditulis | al-Qiyās |

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

| | | |
|--------|---------|-----------|
| السماء | ditulis | as-Samā' |
| الشمس | ditulis | asy-Syams |

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Berdasarkan Jenis Akad dan Jenis Penggunaan) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2015”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program magister (S2) pada Program Magister Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan tesis ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ahmad Bahiej, S.H, M. Hum. selaku Ketua Prodi Magister Hukum Islam Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, M.Si dan Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag, selaku pembimbing yang telah ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, seluruh karyawan dan karyawanati pada Prodi Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Staf perpustakaan yang telah memberikan pinjaman buku demi terselesaikannya tesis ini.
7. Kedua orang tuaku dan kedua ibu bapak mertua yang selalu mendoakan dengan tulus dan ikhlas memberikan dukungan moral maupun materil.
8. Istri dan anakku tercinta yang selalu mendoakan dari jauh dan tak henti-henti memberikan semangat.
9. Teman-teman se-angkatan jurusan Keuangan dan Perbankan Syariah (KPS) 2015.
10. Sahabat-sahabat Asrama Galaherang Kab. Pontianak dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung atau pun tidak langsung.

Dengan segala dukungan dan bantuannya, semoga Allah S.W.T memberikan balasan yang berlipat ganda. Dan akhirnya besar harapan kami semoga tesis ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pontianak, Februari 2017
Penulis

M. Iman Taufik

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| SAMPUL DALAM | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS, PENGESAHAN DEKAN ... | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | vi |
| ABSTRAK | vii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | ix |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR | xxiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah Penelitian..... | 10 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 11 |
| E. Sistematika Pembahasan..... | 12 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 14 |

| | |
|---|-----------|
| A. Perbankan Syariah | 14 |
| 1. Pengertian Perbankan Syariah.. | 14 |
| 2. Produk-Produk dan Jasa Perbankan Syariah..... | 15 |
| 3. Tujuan Pemberian Pembiayaan..... | 33 |
| 4. Peran Strategis Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi... | 36 |
| B. Konsep Pertumbuhan Ekonomi | 39 |
| C. Telaah Pustaka | 44 |
| D. Model Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis..... | 46 |
| 1. Hubungan Pertumbuhan Pembiayaan Akad (Mudharabah), (Musyarakah), (Murabahah), dan (Istisna’) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 46 |
| 2. Hubungan Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi | 49 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 54 |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian..... | 54 |
| B. Populasi..... | 55 |
| C. Jenis dan Sumber Data..... | 55 |
| D. Variabel Penelitian..... | 57 |
| E. Definisi Operasional Variabel.. | 58 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 61 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 67 |

| | |
|---|-----|
| A. Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Umum Syariah | |
| Berdasarkan Jenis Akad Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 68 |
| 1. Analisis Data..... | 68 |
| a. Deskriptif Statistik | 68 |
| b. Uji Asumsi Klasik..... | 70 |
| c. Analisis Regresi Berganda..... | 75 |
| 2. Pembahasan..... | 82 |
| a. Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Perbankan Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.. | 83 |
| b. Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Perbankan Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.. | 84 |
| c. Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Perbankan Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.. | 85 |
| d. Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan <i>Istishna</i> Perbankan Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.. | 86 |
| B. Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Umum Syariah | |
| Berdasarkan Jenis Penggunaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.... | 89 |
| 1. Analisis Data..... | 89 |
| a. Deskriptif Statistik | 89 |
| b. Uji Asumsi Klasik..... | 90 |
| c. Analisis Regresi Berganda..... | 95 |
| 2. Pembahasan..... | 102 |

| | | |
|-----|---|-----|
| a. | Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja Perbankan Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. | 102 |
| b. | Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Investasi Perbankan Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. | 103 |
| c. | Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Konsumsi Perbankan Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. | 105 |
| C. | Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Pada Perbankan Umum Syariah Berdasarkan Jenis Penggunaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Masing-Masing Provinsi. | 109 |
| 1. | Provinsi Jawa Barat..... | 109 |
| 2. | Provinsi Banten..... | 113 |
| 3. | Provinsi DKI Jakarta..... | 117 |
| 4. | Provinsi D.I. Yogyakarta | 120 |
| 5. | Provinsi Jawa Tengah | 124 |
| 6. | Provinsi Jawa Timur | 128 |
| 7. | Provinsi Bengkulu..... | 131 |
| 8. | Provinsi Jambi..... | 134 |
| 9. | Provinsi Aceh..... | 137 |
| 10. | Provinsi Sumatera Utara | 140 |
| 11. | Provinsi Sumatera Barat | 144 |
| 12. | Provinsi Riau..... | 147 |
| 13. | Provinsi Sumatera Selatan | 150 |

| | |
|--------------------------------------|------------|
| 14. Provinsi Bangka Belitung | 154 |
| 15. Provinsi Kepulauan Riau | 158 |
| 16. Provinsi Lampung..... | 161 |
| 17. Provinsi Kalimantan Selatan..... | 164 |
| 18. Provinsi Kalimantan Barat..... | 167 |
| 19. Provinsi Kalimantan Timur..... | 171 |
| 20. Provinsi Kalimantan Tengah..... | 174 |
| 21. Provinsi Sulawesi Tengah..... | 178 |
| 22. Provinsi Sulawesi Selatan..... | 181 |
| 23. Provinsi Sulawesi Utara..... | 185 |
| 24. Provinsi Gorontalo | 188 |
| 25. Provinsi Sulawesi Barat | 191 |
| 26. Provinsi Sulawesi Tenggara..... | 195 |
| 27. Provinsi NTB | 198 |
| 28. Provinsi Bali..... | 202 |
| 29. Provinsi NTT | 205 |
| 30. Provinsi Maluku..... | 208 |
| 31. Provinsi Papua | 211 |
| 32. Provinsi Maluku Utara..... | 214 |
| 33. Provinsi Papua Barat..... | 218 |
| BAB V PENUTUP..... | 223 |

| | |
|---------------------------------|------------|
| A. Kesimpulan..... | 223 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 225 |
| C. Saran..... | 225 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 226 |
| LAMPIRAN..... | 227 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1 Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Jenis Penggunaan 2015..... | 2 |
| Tabel 1.2 Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Jenis Akad Tahun 2015. | 3 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif (pembiayaan berdasarkan akad) | 68 |
| Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (pembiayaan berdasarkan akad)..... | 71 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas (pembiayaan berdasarkan akad)..... | 72 |
| Tabel 4.4 Runs Test (pembiayaan berdasarkan akad)..... | 73 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi (pembiayaan berdasarkan akad)..... | 76 |
| Tabel 4.6 Uji t (pembiayaan berdasarkan akad)..... | 78 |
| Tabel 4.7 Uji F (pembiayaan berdasarkan akad)..... | 80 |
| Tabel 4.8 Uji Koefisien determinasi (pembiayaan berdasarkan akad)..... | 82 |
| Tabel 4.9 Statistik Deskriptif (pembiayaan berdasarkan penggunaan) | 89 |
| Tabel 4.10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (pembiayaan berdasarkan penggunaan)..... | 91 |
| Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas (pembiayaan berdasarkan penggunaan) | 92 |
| Tabel 4.12 Runs Test (pembiayaan berdasarkan penggunaan) | 93 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi (pembiayaan berdasarkan penggunaan) | 96 |
| Tabel 4.14 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan) | 98 |
| Tabel 4.15 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan)..... | 100 |
| Tabel 4.16 Uji Koefisien determinasi (pembiayaan berdasarkan penggunaan)..... | 101 |
| Tabel 4.17 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Jabar) | 109 |

| | | |
|-------|--|-----|
| Tabel | 4.18 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Jabar) | 110 |
| Tabel | 4.19 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Banten) | 113 |
| Tabel | 4.20 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Banten)..... | 114 |
| Tabel | 4.21 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. DKI Jakarta) | 117 |
| Tabel | 4.22 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. DKI Jakarta)..... | 117 |
| Tabel | 4.23 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. D.I Yogyakarta)..... | 120 |
| Tabel | 4.24 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. D.I Yogyakarta).... | 121 |
| Tabel | 4.25 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Jawa Tengah)..... | 124 |
| Tabel | 4.26 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Jawa Tengah)..... | 124 |
| Tabel | 4.27 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Jawa Timur) | 128 |
| Tabel | 4.28 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Jawa Timur) | 128 |
| Tabel | 4.29 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Bengkulu)..... | 131 |
| Tabel | 4.30 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Bengkulu) | 132 |
| Tabel | 4.31 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Jambi) | 134 |
| Tabel | 4.32 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Jambi)..... | 135 |
| Tabel | 4.33 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Aceh) | 137 |
| Tabel | 4.34 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Aceh) | 138 |
| Tabel | 4.35 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sumut) | 140 |
| Tabel | 4.36 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sumut)..... | 141 |
| Tabel | 4.37 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sumbar)..... | 144 |
| Tabel | 4.38 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sumbar)..... | 144 |
| Tabel | 4.39 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Riau) | 147 |
| Tabel | 4.40 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Riau) | 148 |

| | | |
|-------|--|-----|
| Tabel | 4.41 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sumsel) | 150 |
| Tabel | 4.42 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sumsel) | 151 |
| Tabel | 4.43 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Babel) | 154 |
| Tabel | 4.44 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Babel) | 155 |
| Tabel | 4.45 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Kepri) | 158 |
| Tabel | 4.46 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Kepri) | 159 |
| Tabel | 4.47 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Lampung) | 161 |
| Tabel | 4.48 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Lampung) | 161 |
| Tabel | 4.49 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Kalsel) | 164 |
| Tabel | 4.50 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Kalsel) | 164 |
| Tabel | 4.51 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Kalbar) | 167 |
| Tabel | 4.52 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Kalbar) | 168 |
| Tabel | 4.53 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Kaltim) | 171 |
| Tabel | 4.54 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Kaltim) | 171 |
| Tabel | 4.55 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Kalteng) | 174 |
| Tabel | 4.56 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Kalteng) | 175 |
| Tabel | 4.57 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sullteng) | 178 |
| Tabel | 4.58 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sullteng) | 178 |
| Tabel | 4.59 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sulsel) | 181 |
| Tabel | 4.60 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sulsel) | 182 |
| Tabel | 4.61 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sulut) | 185 |
| Tabel | 4.62 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sulut) | 185 |
| Tabel | 4.63 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Gorontalo) | 188 |

| | | |
|-------|--|-----|
| Tabel | 4.64 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Gorontalo) | 188 |
| Tabel | 4.65 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sulawesi Barat)..... | 191 |
| Tabel | 4.66 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sulawesi Barat).... | 192 |
| Tabel | 4.67 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sulawesi Tenggara). | 195 |
| Tabel | 4.68 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Sulawesi Tenggara). | 195 |
| Tabel | 4.69 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. NTB) | 198 |
| Tabel | 4.70 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. NTB)..... | 199 |
| Tabel | 4.71 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Bali)..... | 202 |
| Tabel | 4.72 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Bali) | 202 |
| Tabel | 4.73 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. NTT)..... | 205 |
| Tabel | 4.74 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. NTT) | 206 |
| Tabel | 4.75 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Maluku) | 208 |
| Tabel | 4.76 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Maluku) | 209 |
| Tabel | 4.77 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Papua)..... | 211 |
| Tabel | 4.78 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Papua)..... | 212 |
| Tabel | 4.79 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Maluku Utara) ... | 214 |
| Tabel | 4.80 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Maluku Utara)..... | 215 |
| Tabel | 4.81 Uji t (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Papua Barat) | 218 |
| Tabel | 4.82 Uji F (pembiayaan berdasarkan penggunaan Prov. Papua Barat) | 218 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDB Triwulan 1-2014 s.d Triwulan IV-2015..... | 4 |
| Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan PDB Tahun 2013-2015..... | 5 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran (pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan dan jenis akad)..... | 53 |
| Gambar 4.1 Gambar Scaltterplot (pembiayaan berdasarkan jenis akad)..... | 74 |
| Gambar 4.2 Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Akad (2011-2015)..... | 87 |
| Gambar 4.3 Gambar Scaltterplot (pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan).... | 95 |
| Gambar 4.4 Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Jenis Penggunaan (2011-2015) | 107 |
| Gambar 4.5 Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Lapangan Usaha (2011-2015). | 108 |
| Gambar 4.6 Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Jawa Barat (2011-2015) | 111 |
| Gambar 4.7 Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Banten (2011-2015) | 115 |
| Gambar 4.8 Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. DKI Jakarta (2011-2015)..... | 118 |
| Gambar 4.9 Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. D.I Yogyakarta (2011-2015) | 122 |
| Gambar 4.10 Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Jawa Tengah (2011-2015) | 126 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 4.11 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Jawa Timur (2011-2015) | 130 |
| Gambar 4.12 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Bengkulu (2011-2015) | 133 |
| Gambar 4.13 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Jambi (2011-2015) | 136 |
| Gambar 4.14 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Aceh (2011-2015) | 139 |
| Gambar 4.15 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Sumatera Utara (2011-2015)..... | 142 |
| Gambar 4.16 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Sumatera Barat (2011-2015) | 145 |
| Gambar 4.17 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Riau (2011-2015)..... | 149 |
| Gambar 4.18 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Sumatera Selatan (2011-2015) | 152 |
| Gambar 4.19 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Bangka Belitung (2011-2015) | 156 |
| Gambar 4.20 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Kepulauan Riau (2011-2015) | 159 |
| Gambar 4.21 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Lampung (2011-2015)..... | 162 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 4.22 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Kalimantan Selatan (2011-2015) | 166 |
| Gambar 4.23 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Kalimantan Barat (2011-2015) | 169 |
| Gambar 4.24 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Kalimantan Timur (2011-2015)..... | 173 |
| Gambar 4.25 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Kalteng (2011-2015).... | 176 |
| Gambar 4.26 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Sulawesi Tengah (2011-2015) | 179 |
| Gambar 4.27 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Sulawesi Selatan (2011-2015) | 183 |
| Gambar 4.28 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Sulawesi Utara (2011-2015) | 186 |
| Gambar 4.29 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Gorontalo (2011-2015) | 190 |
| Gambar 4.30 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Sulawesi Barat (2011-2015) | 193 |
| Gambar 4.31 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Sulawesi Tenggara (2011-2015) | 197 |
| Gambar 4.32 | Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. NTB (2011-2015) | 200 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4.33 Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Bali (2011-2015) | 204 |
| Gambar 4.34 Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. NTT (2011-2015) | 207 |
| Gambar 4.35 Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Maluku (2011-2015) | 210 |
| Gambar 4.36 Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Papua (2011-2015)..... | 213 |
| Gambar 4.37 Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Maluku Utara (2011-2015)..... | 216 |
| Gambar 4.38 Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Penggunaan Prov. Papua Barat (2011-2015)..... | 220 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampir 1 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah
- Lampir 2 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDB), Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Istishna
- Lampir 3 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Jawa Barat
- Lampir 4 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Banten
- Lampir 5 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. DKI Jakarta
- Lampir 6 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. D.I Yogyakarta
- Lampir 7 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Jawa Tengah
- Lampir 8 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Jawa Timur
- Lampir 9 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Bengkulu
- Lampir 10 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Jambi
- Lampir 11 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Aceh

- Lampir 12 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Sumatera Utara
- Lampir 13 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Sumatera Barat
- Lampir 14 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Riau
- Lampir 15 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Sumatera Selatan
- Lampir 16 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Bangka Belitung
- Lampir 17 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Kepulauan Riau
- Lampir 18 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Lampung
- Lampir 19 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Kalimantan Selatan
- Lampir 20 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Kalimantan Barat
- Lampir 21 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Kalimantan Timur
- Lampir 22 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Kalimantan Tengah
- Lampir 23 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Sulawesi Tengah

- Lampir 24 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Sulawesi Selatan
- Lampir 25 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Sulawesi Utara
- Lampir 26 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Gorontalo
- Lampir 27 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Sulawesi Barat
- Lampir 28 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Sulawesi Tenggara
- Lampir 29 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. NTB
- Lampir 30 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Bali
- Lampir 31 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. NTT
- Lampir 32 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Maluku
- Lampir 33 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Papua
- Lampir 34 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Maluku Utara
- Lampir 35 Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Papua Barat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia merupakan bagian integral dari pengembangan sebuah sistem perbankan nasional dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API).¹ Perbankan dalam menjalankan aktivitas usahanya dengan menghimpun dana dan menyalurkan kembali dengan memberikan pembiayaan kepada masyarakat. Pembiayaan dalam arti sempit merupakan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah, sedangkan pembiayaan dalam arti luas berarti financing atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun oleh orang lain.

Berdasarkan tujuan penggunaannya, pembiayaan perbankan syariah dibedakan dalam pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan konsumsi. Pembiayaan investasi merupakan pembiayaan untuk pengadaan sarana atau alat produksi, pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk pengadaan bahan baku atau barang yang diperdagangkan dan pembiayaan konsumtif merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian suatu barang yang digunakan untuk kepentingan perseorangan.

¹ Muhammad Kamal Zubair, "Akselerasi Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia", *Millah Jurnal Studi Islam*, Vol. III, No. 1, 2008, hlm. 1-16.

Tabel 1.1
Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Jenis Penggunaan
Tahun 2015

| Periode/Triwulan | | Pembiayaan Modal Kerja (Rp Miliar) | Pembiayaan Investasi (Rp Miliar) | Pembiayaan Konsumsi (Rp Miliar) |
|------------------|---|------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| 2015 | 1 | 77,598.00 | 44,242.00 | 78,873.00 |
| | 2 | 80,497.00 | 45,754.00 | 79,805.00 |
| | 3 | 81,062.00 | 47,523.00 | 79,558.00 |
| | 4 | 79,949.00 | 51,690.00 | 81,357.00 |

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (OJK 2015)

Tabel 1.1 di atas merupakan data pembiayaan bank syariah berdasarkan jenis penggunaan pada tahun 2015 yang bersumber dari statistik perbankan syariah. Pada triwulan ke-4 tahun 2015 total pembiayaan modal kerja perbankan syariah sebesar Rp. 79.949 miliar, dan untuk total pembiayaan investasi pada triwulan ke-4 tahun 2015 sebesar Rp. 51.690 miliar, sedangkan total pembiayaan konsumsi pada tahun 2015 triwulan ke-4 sebesar Rp. 81.357 miliar. Perkembangan pembiayaan pada bank syariah memperlihatkan pertumbuhan yang cukup baik dari tahun ke tahun, dan diharapkan terus menunjukkan tren perkembangan yang positif.

Berdasarkan jenis akadnya, pembiayaan perbankan syariah dibedakan dalam pembiayaan *muḍārabah*, pembiayaan *musyārahah*, pembiayaan *murābahah*, pembiayaan *salam*, pembiayaan *istiṣnā'*, dan pembiayaan *ijārah*. Berikut data perbankan syariah berdasarkan jenis akad yang diperoleh dari data statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tabel 1.2
Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Jenis Akad
Tahun 2015

| Periode /Triwulan | Pembiayaan (Akad muḍāraba) (Rp Miliar) | Pembiayaan (Akad musyārahah) (Rp Miliar) | Pembiayaan (Akad murābahah) (Rp Miliar) | Pembiayaan (Akad istiṣnā') (Rp Miliar) | Pembiayaan (Akad ijārah) (Rp Miliar) | |
|-------------------|---|---|--|---|---------------------------------------|-----------|
| 2015 | 1 | 14,136.00 | 51,686.00 | 117,358.00 | 651.00 | 11,386.00 |
| | 2 | 15,667.00 | 54,757.00 | 118,612.00 | 698.00 | 11,507.00 |
| | 3 | 15,143.00 | 57,127.00 | 119,395.00 | 722.00 | 11,320.00 |
| | 4 | 14,819.00 | 60,713.00 | 122,111.00 | 770.00 | 10,630.00 |

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (OJK 2015)

Tabel 1.2 di atas merupakan data pembiayaan bank syariah berdasarkan jenis akad pada tahun 2015 yang bersumber dari statistik perbankan syariah. Pada triwulan ke-4 tahun 2015 total pembiayaan *muḍārabah* perbankan syariah sebesar Rp. 14.819 miliar, untuk total pembiayaan *musyārahah* pada triwulan ke-4 tahun 2015 sebesar Rp. 60.713 miliar, untuk total pembiayaan *murābahah* pada tahun 2015 triwulan ke-4 sebesar Rp. 122.111 miliar, dan untuk total pembiayaan *istiṣnā'* pada tahun 2015 triwulan ke-4 sebesar Rp. 770 miliar, sedangkan untuk total pembiayaan *ijārah* pada tahun 2015 triwulan ke-4 sebesar Rp. 10.630 miliar. Perkembangan pembiayaan bank syariah berdasarkan akad juga menunjukkan pertumbuhan yang baik dari tahun ke tahun, dan dari data di atas terlihat bahwa pembiayaan yang paling dominan pada perbankan syariah yakni pembiayaan *murābahah*, di mana total pembiayaannya tertinggi dibanding pembiayaan yang lain.

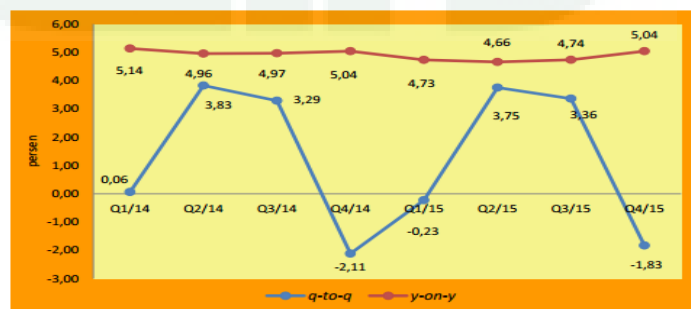
Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan perkembangan kegiatan ekonomi dari waktu ke waktu dan menyebabkan pendapatan

nasional riil berubah. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan persentase kenaikan pendapatan nasional riil pada satu tahun tertentu dibandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya.

Pengukuran pertumbuhan ekonomi biasanya dengan menghitung peningkatan persentase dari Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*) itu sendiri adalah nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam suatu periode tertentu. Produk berarti yang dijumlahkan adalah nilai tambah (value added) produk yang berupa barang dan jasa. Domestik berarti produk dihitung pada batas-batas wilayah suatu negara, baik yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi dalam negeri maupun luar negeri. Sementara Bruto berarti di dalamnya termasuk depresiasi barang-barang modal.²

PDB Indonesia triwulan IV-2015 dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun 2014 (*y-on-y*) tumbuh 5,04 persen tertinggi di banding triwulan-triwulan sebelumnya pada tahun 2015. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 12,52 persen.

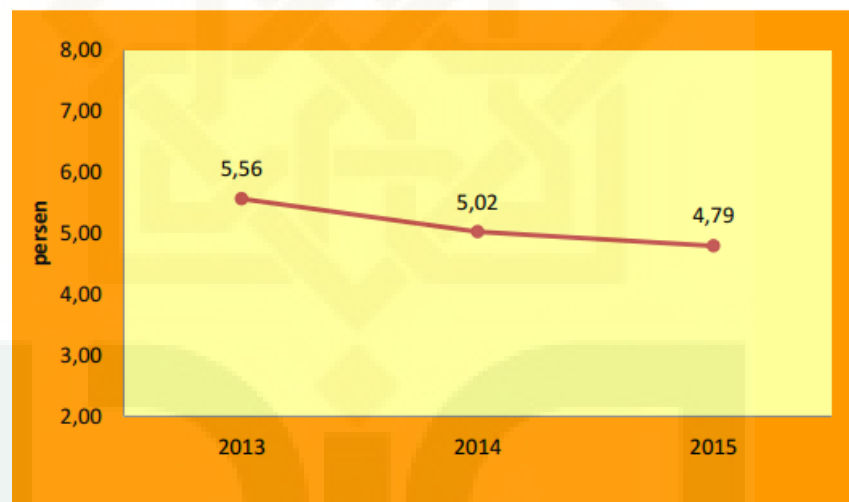
Gambar 1.1
Laju Pertumbuhan PDB
Triwulan 1-2014 s.d Triwulan IV-2015



² Sharifuddin Husen, "Pengaruh Pengeluaran Agregat Dalam Mendorong Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Implikasinya Pada Kesejahteraan Sosial", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12, No. 1, Juni 2011, hlm. 131.

Pertumbuhan Ekonomi (PDB) Indonesia tahun 2015 meningkat sebesar 4,79 persen terjadi pada hampir semua lapangan usaha ekonomi, kecuali Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian yang mengalami kontraksi sebesar 5,08 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 10,06 persen dan diikuti oleh Jasa Keuangan dan Asuransi serta Jasa Lainnya yang masing-masing tumbuh sebesar 8,53 persen dan 8,08 persen.

Gambar 1.2
Laju Pertumbuhan PDB
Tahun 2013-2015



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada triwulan IV-2015 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 58,27 persen, kemudian diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 22,37 persen, Pulau Kalimantan 7,99 persen, Pulau Sulawesi 6,08 persen, dan sisanya 5,29 persen di pulau-pulau lainnya.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2015 sebesar 4,79 persen ditopang oleh hampir semua komponen, kecuali Komponen Ekspor Barang dan Jasa serta Komponen Pengeluaran Konsumsi yang mengalami kontraksi sebesar 1,97 persen dan 0,63 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang tumbuh 5,38 persen, diikuti oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, masing-masing tumbuh sebesar 5,07 persen, dan 4,96 persen.

Sejauh ini penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan, yang pertama dilakukan oleh Ross Levine, Norman Loayza dan Thorsten Beck mengenai intermediasi keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang dimuat dalam *Journal of Monetary Economics*, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kredit yang disalurkan oleh perbankan dan lembaga keuangan lainnya mendorong pertumbuhan ekonomi.³

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Raghuram G. Rajan dan Luigi Zingales mengenai sistem keuangan, struktur industri dan pertumbuhan ekonomi yang dimuat dalam *Oxford Journals*, dalam penelitian ini menemukan hasil yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ross Levine, dkk., hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kredit yang disalurkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi, terdapat hubungan yang searah atau positif antara kredit dan pertumbuhan ekonomi.⁴

³ Ross Levine, Norman Loayza dan Thorsten Beck, "Financial Intermediation and Growth: Causality and Causes", *Journal of Monetary Economics*, Vol. 46, 2000, hlm. 63.

⁴ Raghuram G. Rajan dan Luigi, "Financial Systems, Industrial Structure, and Growth", *Oxford Review of Economic Policy*, No. 4, Vo. 17, 2001, hlm. 480.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Azansyah, mengenai pengaruh kredit, efisiensi, dan *car* perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi yang dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen*, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit perbankan dalam jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia⁵. Penelitian berikutnya oleh Muara Nangarumba dalam jurnal *JESP* mengenai pengaruh kebijakan moneter, kebijakan fiskal, dan penyaluran kredit terhadap pertumbuhan ekonomi, di mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebagai variabel antara.⁶

Penelitian berikutnya oleh Zainal Fathor Rachman dan Agus Sriyanto mengenai analisis kontribusi kredit investasi, modal kerja dan konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kontribusi kredit modal kerja, investasi dan konsumsi secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur, kecuali kredit modal kerja secara parsial (individu) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur⁷.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian oleh Azansah dan Muara Nangarumba secara umum melihat pengaruh kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi, di mana penelitian terfokus pada

⁵ Azansyah, "Pengaruh Kredit, Efisiensi, dan Car Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Ilmiah Manajemen*, No. 1, Vol. 3, 2008, hlm. 99.

⁶ Muara Nangarumba, "Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter, Kebijakan Fiskal, dan Penyaluran Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2016", *Jurnal JESP*, No. 2, Vol. 8, 2016, hlm. 28.

⁷ Rahman, Zainal Fathor dan Agus Sriyanto, "Analisis Kontribusi Kredit Investasi, Modal Kerja, dan Konsumsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur", *Jurnal Hasil Riset*, 2010, hlm. 19.

kredit perbankan konvensional dan tidak merinci jenis kredit yang diteliti dalam artian kredit perbankan secara umum, sedangkan dalam penelitian ini penulis akan melihat lebih jauh pada perbankan syariah dan merinci jenis pembiayaan yang digunakan. Selanjutnya penelitian oleh Zainal Fathor Rachman dan Agus Sriyanto menganalisis pengaruh kredit modal kerja, investasi dan konsumsi pada perbankan konvensional di wilayah Jawa Timur, sedangkan dalam penelitian ini penulis akan melihat pengaruh pembiayaan baik berdasarkan jenis akad (*muḍārabah*, *musyārahah*, *murābahah* dan *istiṣnāʾ*) dan jenis penggunaan (modal kerja, investasi, konsumsi) pada perbankan syariah tidak hanya di satu wilayah saja namun juga melihat secara nasional, khusus untuk pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan penulis sekaligus melihat pengaruh tersebut baik secara nasional maupun di masing-masing provinsi.

Dari beberapa paparan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pembahasan dari penelitian-penelitian tersebut lebih dominan hanya fokus pada pembahasan mengenai pengaruh pertumbuhan pembiayaan perbankan konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi di satu wilayah atau kawasan saja, belum ada yang melakukan penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara nasional dan sekaligus melihat pengaruhnya di masing-masing provinsi di Indonesia secara bersamaan. Penelitian sebelumnya juga hanya mengangkat mengenai pengaruh kredit atau pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan, di mana belum ada yang juga mengangkat mengenai pengaruh

pertumbuhan pembiayaan bank syariah (berdasarkan jenis akad) terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kontribusi dari pertumbuhan pembiayaan bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara nasional maupun masing-masing provinsi di Indonesia. Analisa di masing-masing provinsi dilakukan untuk melihat sejauh mana kontribusi pembiayaan bank syariah tersebut di masing-masing wilayah yang ada di Indonesia mengingat perbedaan karakteristik satu sama lain, yang mana hasil dari penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi masukan terutama bagi perbankan syariah dalam meningkatkan kapasitas dan kinerjanya. Dengan demikian perlu untuk diangkat permasalahan mengenai hal tersebut.

Penulis akan melihat sejauh mana pengaruh dari pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah berdasarkan jenis akad (*muḍārabah*, *musyārahah*, *murābahah*, dan *istiṣnā'*) dan jenis penggunaan (modal kerja, investasi, konsumsi) terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi di perbankan syariah, baik secara simultan maupun secara parsial dari masing-masing variabel tersebut. Dalam penelitian ini juga akan melihat tidak hanya pengaruh pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional namun juga melihat pengaruhnya di masing-masing provinsi di Indonesia, dengan tujuan untuk melihat sejauh mana potensi perkembangan perbankan syariah di masing-masing provinsi yang ada di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, masalah yang diteliti dalam proposal penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan pembiayaan pada Perbankan Umum Syariah berdasarkan jenis akad (*muḍārabah*, *musyārahah*, *murābahah*, dan *istiṣnā'*) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik secara simultan maupun parsial ?
2. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan pembiayaan pada Perbankan Umum Syariah berdasarkan jenis penggunaan (modal Kerja, investasi dan konsumsi) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik secara simultan maupun parsial ?
3. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan pembiayaan pada Perbankan Umum Syariah berdasarkan jenis penggunaan (modal kerja, investasi dan konsumsi) terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing provinsi, baik secara simultan maupun parsial ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pembiayaan pada perbankan umum syariah di Indonesia berdasarkan jenis akad (*muḍārabah*, *musyārahah*, *murābahah*, dan *istiṣnā'*) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pembiayaan pada perbankan umum syariah di Indonesia berdasarkan jenis penggunaan (modal kerja, investasi, dan konsumsi) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pembiayaan pada perbankan umum syariah di masing-masing provinsi berdasarkan jenis penggunaan (modal kerja, investasi, dan konsumsi) terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing provinsi.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual (*intellectual exercise*) yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.
2. Menambah bukti empiris mengenai pengaruh pertumbuhan pembiayaan perbankan umum syariah di Indonesia berdasarkan jenis akad (*muḍārabah, musyārahah, murābahah, dan istiṣnā'*) dan berdasarkan jenis penggunaan (modal kerja, investasi dan konsumsi) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik secara nasional maupun di masing-masing provinsi di Indonesia.

3. Menambah referensi bagi kalangan akademisi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembiayaan perbankan syariah berdasarkan jenis akad dan sektor penggunaannya di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini nantinya akan disesuaikan dengan aturan penulisan karya tulis ilmiah. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, abstrak, surat persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan, pedoman translasi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Pada bagian utama dari tesis ini terdiri dari lima bab yang terbagi lagi menjadi beberapa sub bab, yaitu :

Bab I merupakan pendahuluan yang diawali dengan latar belakang masalah berisi tentang isu-isu, alasan dan keterkaitan penyusun dalam melakukan penelitian. Selanjutnya rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi dari penelitian yang dilakukan, dan dilanjutkan dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui secara rinci bab-bab dalam penelitian yang dilakukan.

Bab II merupakan penjelasan mengenai landasan teori yang memuat teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Melalui landasan teori dari penelitian terdahulu, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan pijakan dasar dalam pengembangan hipotesis.

Bab III adalah metodologi penelitian, bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi, dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisis data.

Bab IV adalah analisis data dan pembahasan, bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengelolaan data, baik analisis secara deskriptif maupun analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen selama periode penelitian.

Bab V adalah penutup, bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial hanya pertumbuhan pembiayaan *murābahah* yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan pertumbuhan pembiayaan *muḍārabah*, *musyārahah* dan *istiṣnā'* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, secara simultan (bersama-sama) keempat variabel pertumbuhan pembiayaan *muḍārabah*, *musyārahah*, *murābahah* dan *istiṣnā'* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan pembiayaan *murābahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena pada kenyataannya bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah saat ini cenderung didominasi oleh pembiayaan *murābahah*, sehingga pembiayaan *murābahah* nilainya lebih tinggi dibanding pembiayaan dengan akad yang lain, dengan demikian akan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Secara parsial pertumbuhan pembiayaan modal kerja dan konsumsi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan pertumbuhan pembiayaan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun,

secara simultan (bersama-sama) ketiga variabel pertumbuhan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan pembiayaan modal kerja dan konsumsi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena hal ini berbanding lurus dengan pembiayaan yang disalurkan, di mana secara nasional tingkat jumlah pembiayaan modal kerja dan konsumsi yang disalurkan oleh perbankan umum syariah lebih besar dari jumlah pembiayaan investasi yang disalurkan, dengan demikian akan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

3. Dari hasil pemaparan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pertumbuhan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi masing-masing provinsi di atas dapat disimpulkan bahwa, dari 33 provinsi di Indonesia terdapat perbedaan hasil analisa di masing-masing provinsi, baik secara parsial maupun secara simultan pertumbuhan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi ada yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan ada juga yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, yang disebabkan oleh perbedaan potensi perkembangan perbankan syariah dan perbedaan karakteristik perekonomian di masing-masing daerah tersebut.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Periode penelitian menggunakan periode triwulan, pada data statistik perbankan syariah tersedia data pembiayaan berdasarkan penggunaan (modal kerja, investasi, konsumsi) masing-masing provinsi, namun untuk data pembiayaan berdasarkan akad (*muḍārabah, musyārakah, murābahah, istiṣnā'*) belum tersedia untuk data di masing-masing provinsi, sehingga belum bisa dilihat pengaruh pertumbuhan pembiayaan berdasarkan akad terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing provinsi.
2. Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan hanya fokus pada pembiayaan perbankan syariah dengan tidak memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti suku bunga, inflasi dan lainnya.

C. Saran

1. Dalam penelitian berikutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian, agar kesimpulan yang dihasilkan dapat lebih meyakinkan untuk digeneralisasikan.
2. Dalam penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti variabel ekonomi makro, seperti inflasi, suku bunga dan lain-lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi’I, *Bank Syariah Wacana Ulama dan Cendekiawan*, Jakarta: Bank Indonesia dan TAZKIA Institute, 1999.
- Antonio, Muhammad Syafi’I, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2011.
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Anggota IKAPI, 2002.
- Arifin, Zainul, *Memahami Bank Syariah, Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta: Alvabeta, 1992.
- Arikunto, S, *Prosedur Penelitian : Sebuah Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dahlan, Ahmad, *Bank Syariah, Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Lewis, K Mervin dan Latifa M. Algaud, *Perbankan Syariah Prinsip Praktek Prospek*, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2001.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2005.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, edisi revisi ke-2, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Mankiw, N Gregory , *Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Perwataatmadja , A Karnaen, dkk, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992.

- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. XXI, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sumitro, Warkum, *Azaz-Azaz Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI dan Takaful) di Indonesia*, Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 1996.

JURNAL

- Azansyah, “Pengaruh Kredit, Efisiensi, dan Car Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, No. 1, Vol. 3, 2008.
- Husen, Sharifuddin, “Pengaruh Pengeluaran Agregat Dalam Mendorong Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Implikasinya Pada Kesejahteraan Sosial”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12, No. 1, Juni 2011.
- Levine, Ross, dkk, “Financial Intermediation and Growth: Causality and Causes”, *Journal of Monetary Economics*, No. 46, 2000.
- Nangarumba, Muara, “Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter, Kebijakan Fiskal, dan Penyaluran Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2016”, *Jurnal JESP*, No. 2, Vol. 8, 2016.
- Rahman, Zainal Fathor dan Agus Sriyanto, “Analisis Kontribusi Kredit Investasi, Modal Kerja, dan Konsumsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur”, *Jurnal Hasil Riset*, 2010.
- Raja, G Raghuram dan Luigi, “Financial Systems, Industrial Structure, and Growth”, *Oxford Review of Economic Policy*, No. 4, Vo. 17, 2001.
- Zubair, Muhammad Kamal, “Akselerasi Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia”, *Millah Jurnal Studi Islam*, Vol. III, No. 1, 2008.

WEB

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Jawa Barat Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Banten Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional DKI Jakarta Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional D.I Yogyakarta Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Jawa Tengah Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Jawa Timur Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Bengkulu Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Jambi Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Aceh Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Sumatera Utara Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Sumatera Barat Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.

- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Riau Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Sumatera Selatan Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Bangka Belitung Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Kepulauan Riau Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Lampung Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Kalsel Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Kalimantan Barat Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Kalimantan Timur Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Kalteng Tengah Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Sulawesi Tengah Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Sulawesi Selatan Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.

- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Sulawesi Utara Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Gorontalo Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Sulawesi Barat Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Sul. Tenggara Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional NTB Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Bali Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional NTT Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Maluku Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Papua Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Maluku Utara Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Papua Barat Triwulan IV 2015”, dalam www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional, Akses tanggal 18 Desember 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Maret 2011, dalam www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan

- [statistik/statistik-perbankan-syariah](#). Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Juni 2011, dalam [www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah](#). Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi September 2011, dalam [www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah](#). Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Desember 2011, dalam [www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah](#). Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Maret 2012, dalam [www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah](#). Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Juni 2012, dalam [www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah](#). Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi September 2012, dalam [www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah](#). Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Desember 2012, dalam [www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah](#). Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Maret 2013, dalam [www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah](#). Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Juni 2013, dalam [www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah](#). Akses tanggal 5 November 2016.

- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi September 2013, dalam www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah. Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Desember 2013, dalam www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah. Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Maret 2014, dalam www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah. Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Juni 2014, dalam www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah. Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi September 2014, dalam www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah. Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Desember 2014, dalam www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah. Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Maret 2015, dalam www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah. Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Juni 2015, dalam www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah. Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi September 2015, dalam www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah. Akses tanggal 5 November 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah (SPS)”, edisi Desember 2015, dalam www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah. Akses tanggal 5 November 2016.

Lampiran 2

Data Pertumbuhan Ekonomi (PDB), Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Istishna Perbankan Syariah di Indonesia

| Periode/Triwulan | | Pertumbuhan PDB (yoy %) | Pembiayaan (Akad Mudharabah) (Rp Miliar) | Persentase Pertumbuhan | Pembiayaan (Akad Musyarakah) (Rp Miliar) | Persentase Pertumbuhan | Pembiayaan (Akad Murabahah) (Rp Miliar) | Persentase Pertumbuhan | Pembiayaan (Akad Istishna) (Rp Miliar) | Persentase Pertumbuhan |
|------------------|---|----------------------------|---|---------------------------|---|---------------------------|--|---------------------------|---|---------------------------|
| 2011 | 1 | 6,4 | 8.767,00 | 30,54 | 14.988,00 | 33,63 | 40.877,00 | 44,60 | 328,00 | -19,21 |
| | 2 | 6,5 | 9.549,00 | 25,76 | 16.295,00 | 31,20 | 46.161,00 | 48,39 | 322,00 | -17,86 |
| | 3 | 6,5 | 10.020,00 | 20,84 | 17.379,00 | 30,62 | 49.883,00 | 46,86 | 335,00 | -11,84 |
| | 4 | 6,5 | 10.229,00 | 18,51 | 18.960,00 | 29,67 | 56.365,00 | 50,27 | 326,00 | -6,05 |
| 2012 | 1 | 6,3 | 10.039,00 | 14,51 | 19.503,00 | 30,12 | 59.165,00 | 44,74 | 312,00 | -4,88 |
| | 2 | 6,4 | 10.904,00 | 14,19 | 22.298,00 | 36,84 | 67.752,00 | 46,77 | 322,00 | 0,00 |
| | 3 | 6,17 | 11.359,00 | 13,36 | 24.481,00 | 40,87 | 77.153,00 | 54,67 | 361,00 | 7,76 |
| | 4 | 6,11 | 12.023,00 | 17,54 | 27.667,00 | 45,92 | 88.004,00 | 56,13 | 376,00 | 15,34 |
| 2013 | 1 | 6,02 | 12.102,00 | 20,55 | 30.857,00 | 58,22 | 97.415,00 | 64,65 | 424,00 | 35,90 |
| | 2 | 5,81 | 12.629,00 | 15,82 | 35.057,00 | 57,22 | 102.588,00 | 51,42 | 487,00 | 51,24 |
| | 3 | 5,62 | 13.364,00 | 17,65 | 36.715,00 | 49,97 | 106.779,00 | 38,40 | 530,00 | 46,81 |
| | 4 | 5,72 | 13.625,00 | 13,32 | 39.874,00 | 44,12 | 110.565,00 | 25,64 | 582,00 | 54,79 |
| 2014 | 1 | 5,21 | 13.498,00 | 11,54 | 40.582,00 | 31,52 | 111.726,00 | 14,69 | 586,00 | 38,21 |
| | 2 | 5,12 | 14.311,00 | 13,32 | 45.648,00 | 30,21 | 114.321,00 | 11,44 | 563,00 | 15,61 |
| | 3 | 5,01 | 14.355,00 | 7,42 | 48.610,00 | 32,40 | 114.891,00 | 7,60 | 585,00 | 10,38 |
| | 4 | 5,01 | 14.354,00 | 5,35 | 49.387,00 | 23,86 | 117.370,00 | 6,15 | 633,00 | 8,76 |
| 2015 | 1 | 4,71 | 14.136,00 | 4,73 | 51.686,00 | 27,36 | 117.358,00 | 5,04 | 651,00 | 11,09 |
| | 2 | 4,67 | 15.667,00 | 9,48 | 54.757,00 | 19,95 | 118.612,00 | 3,75 | 698,00 | 23,98 |
| | 3 | 4,74 | 15.143,00 | 5,49 | 57.127,00 | 17,52 | 119.395,00 | 3,92 | 722,00 | 23,42 |
| | 4 | 5,04 | 14.819,00 | 3,24 | 60.713,00 | 22,93 | 122.111,00 | 4,04 | 770,00 | 21,64 |

| Pembiayaan (Akad Mudharabah) (Rp Miliar) | Pembiayaan (Akad Musyarakah) (Rp Miliar) | Pembiayaan (Akad Murabahah) (Rp Miliar) | Pembiayaan (Akad Istishna) (Rp Miliar) | Pembiayaan (Akad Ijarah) (Rp Miliar) | Pembiayaan (Akad Qord) (Rp Miliar) |
|---|--|--|---|---|---|
| 14.136,00 | 51.686,00 | 117.358,00 | 651,00 | 11.386,00 | 5.459,00 |
| 15.667,00 | 54.757,00 | 118.612,00 | 698,00 | 11.507,00 | 4.813,00 |
| 15.143,00 | 57.127,00 | 119.395,00 | 722,00 | 11.320,00 | 4.432,00 |
| 14.819,00 | 60.713,00 | 122.111,00 | 770,00 | 10.630,00 | 3.950,00 |

Lampiran 35

**Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja,
Investasi, dan Konsumsi Perbankan Syariah Prov. Papua Barat**

| Periode/Triwulan | Pertumbuhan PDRB (yoy %) | Modal Kerja (Rp Miliar) | Persentase Pertumbuhan | Investasi (Rp Miliar) | Persentase Pertumbuhan | Konsumsi (Rp Miliar) | Persentase Pertumbuhan | |
|------------------|-----------------------------|----------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|--------|
| 2011 | 1 | 13,24 | 37,00 | -31,48 | 29,00 | 0,00 | 27,00 | 125,00 |
| | 2 | 13,47 | 41,00 | -25,45 | 26,00 | 0,00 | 36,00 | 140,00 |
| | 3 | 17,21 | 46,00 | -28,13 | 25,00 | 2400,00 | 38,00 | 123,53 |
| | 4 | 28,87 | 44,00 | 12,82 | 26,00 | -13,33 | 44,00 | 109,52 |
| 2012 | 1 | 36,74 | 47,00 | 27,03 | 26,00 | -10,34 | 51,00 | 88,89 |
| | 2 | 23,69 | 49,00 | 19,51 | 27,00 | 3,85 | 50,00 | 38,89 |
| | 3 | 3,65 | 55,00 | 19,57 | 27,00 | 8,00 | 50,00 | 31,58 |
| | 4 | 5,23 | 63,00 | 43,18 | 27,00 | 3,85 | 49,00 | 11,36 |
| 2013 | 1 | 9,9 | 40,00 | -14,89 | 41,00 | 57,69 | 78,00 | 52,94 |
| | 2 | 3,58 | 40,00 | -18,37 | 42,00 | 55,56 | 87,00 | 74,00 |
| | 3 | 5,12 | 43,00 | -21,82 | 51,00 | 88,89 | 95,00 | 90,00 |
| | 4 | 15,76 | 46,00 | -26,98 | 55,00 | 103,70 | 99,00 | 102,04 |
| 2014 | 1 | 1,54 | 42,00 | 5,00 | 54,00 | 31,71 | 103,00 | 32,05 |
| | 2 | 7,75 | 41,00 | 2,50 | 55,00 | 30,95 | 106,00 | 21,84 |
| | 3 | 6,3 | 41,00 | -4,65 | 55,00 | 7,84 | 106,00 | 11,58 |
| | 4 | 3,28 | 48,00 | 4,35 | 44,00 | -20,00 | 92,00 | -7,07 |
| 2015 | 1 | -2 | 41,00 | -2,38 | 40,00 | -25,93 | 85,00 | -17,48 |
| | 2 | 7 | 40,00 | -2,44 | 39,00 | -29,09 | 82,00 | -22,64 |
| | 3 | 6,6 | 40,00 | -2,44 | 39,00 | -29,09 | 82,00 | -22,64 |
| | 4 | 5,2 | 32,00 | -33,33 | 41,00 | -6,82 | 75,00 | -18,48 |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : M. Iman Taufik, SE, ME
Tempat/tgl. Lahir: Pontianak, 23 November 1986
Alamat Rumah : Jl. Adisucipto, BTN Teluk Mulus Blok J No.5, Kubu Raya
Nama Ayah : Abdul Hamid Muslim
Nama Ibu : Jasiah, S.Pd.I
Nama Istri : Silvia Wijaya Kusuma, SE
Nama Anak : Aisyah Ayudia Taufik

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Bawamai Pontianak, tahun lulus 1999
 - b. SMP Negeri 1 Pontianak , tahun lulus 2002
 - c. SMA Negeri 2 Pontianak, tahun lulus 2005
 - d. S 1 Universitas Tanjungpura Pontianak, tahun lulus 2010
 - e. S2, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun lulus 2017

C. Riwayat Pekerjaan

1. Trainer dan *Product Development Manager* Patria Education, tahun 2007-2010
2. Bank Syariah Mandiri Cabang Pontianak, tahun 2011-2014
3. PT. Fachri Property Land, tahun 2014-2015

D. Prestasi/Penghargaan

- Juara II Mahasiswa Berprestasi FE UNTAN Tahun 2008/2009
- Juara III English Debate FE UNTAN Tahun 2009
- Juara I Debat Mahasiswa “Pertamina Youth Program” Balikpapan Tahun 2008

E. Pengalaman Organisasi

| Tahun | Organisasi | Jabatan |
|--------------|--|-----------------|
| 2007 - 2008 | Himpunan Mahasiswa Ilmu Ekonomi FE UNTAN | Ketua |
| 2008 - 2009 | Badan Eksekutif Mahasiswa FE UNTAN | Wakil Presiden |
| 2006 - 2008 | Dewan Racana Pramuka UNTAN | Bendahara Dewan |

F. Minat Keilmuan : Ekonomi Publik dan Ekonomi Syariah

G. Karya Ilmiah

1. Penelitian

- a. Analisis Belanja Daerah Kota Pontianak
- b. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Berdasarkan Jenis Akad dan Jenis Penggunaan) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2015)

Yogyakarta, 24 Februari 2017

M. Iman Taufik, SE, ME

